

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut :

1. Pengelolaan kelas *indoor* di TK Siwijaya Ringinarum dengan menggunakan sistem klasikal namun terkendali, sekolah menempatkan 2 guru dalam 1 kelas. Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dijalankan dengan adanya tata tertib dan pembiasaan. Pengaturan tempat duduk diatur oleh guru namun tetap memperhatikan minat dan keinginan peserta didik, anak dibagi kedalam kelompok kecil 1 kelompok terdiri dari 5 -6 anak. Dimanika kelompok hanya ditemui diawal masuk sekolah. Kenyamanan di ciptakan dengan selalu menjaga kebersihan kelas serta lingkungan, cat dinding yang terang serta tempelan gambar-gambar. Dalam mempertahankan gairah belajar guru memberikan permainan/*ice breaking* ketika anak mulai bosan dalam belajar. Ventilasi dan pencahayaan di TK Siwijaya sudah baik dengan adanya jendela di depan dan belakang ruangan.
2. Pengelolaan kelas *outdoor* di TK Siwijaya Ringinarum dilaksanakan dengan menjalankan tata tertib atau aturan dengan cara pembiasaan. Penataan lokasi kegiatan berada di halaman sekolah, perencanaan pengadaan sarana bermain dengan mengedepankan keamanan, kenyamanan dan

kualitas. Perawatannya dengan mengecat setiap satu tahun sekali dan memperbaiki ketika rusak. Dalam pengawasan dan kenyamanan anak di luar kelas ada 2 guru yang bertugas untuk mengawasi anak. Kedisiplinan dengan tata tertib dan pembiasaan. Penataan pagar sekolah dibuat mengelilingi sekolah dengan tinggi 1,5 m. Permukaan tanah menggunakan batako namun untuk mengantisipasi dengan selalu adanya guru untuk mengawasi anak.

3. Hambatan dan solusi pengelolaan kelas *indoor* dan *outdoor* di TK Siwijaya, dalam pengelolaan kelas *indoor* yakni : Pertama, kurangnya alat peraga sehingga pembelajaran tidak bisa maksimal. Kedua, kurangnya minat anak dengan kegiatan yang sudah dirancang oleh guru. Hambatan dalam pengelolaan kelas *outdoor* di TK Siwijaya. Pertama, terjadinya kecelakaan. Kedua, berebut permainan. Solusi yang ditawarkan dalam pengelolaan kelas *indoor* di TK Siwijaya adalah : Pertama, menambah alat peraga namun jika tidak guru harus kreatif membuat sendiri alat peraga agar menghemat anggaran. Kedua, guru harus kreatif, inovatif dan variatif dalam membuat rencana kegiatan agar anak tertarik mengikutinya. Solusi yang ditawarkan dalam pengelolaan kelas *outdoor* di TK Siwijaya adalah : Pertama, idealnya 1 guru menangani 10 anak. Kedua, untuk mengatasi anak yang berebut guru selalu mengingatkan aturan, memancing anak untuk bermain dengan permainan yang lain.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, dan demi tercapainya kegiatan belajar mengajar serta mengingat pentingnya pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta menghindarkan peserta didik dari perlakuan yang menyimpang di dalam maupun diluar kelas. Maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut :

1. Karena dalam pelaksanaan pengelolaan kelas cukup baik maka para guru hanya perlu mempertahankannya dan lebih kreatif serta inovatif dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.
2. Mempersiapkan metode pembelajaran sebaik mungkin agar tidak ada peserta didik yang bosan dengan pembelajaran yang diberikan guru.
3. Pihak sekolah lebih memperhatikan sarana prasarana serta alat peraga terutama dalam hal pengadaan dan perawatan.
4. Kepala sekolah hendaknya memantau aktivitas guru dalam segi apapun terutama yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, agar ketika terdapat kekurangan dapat diperbaiki.
5. Guru lebih memperhatikan dan mengontrol aktivitas peserta didik di dalam maupun diluar kelas, agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan, baik dari pihak sekolah maupun peserta didik sendiri.